

**ETNOMATEMATIKA PADA KESENIAN BARONG LANDONG
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Disusun oleh :

Delvia Egita
NPM.2184202029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

**ETNOMATEMATIKA PADA KESENIAN BARONG LANDONG
KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan

Oleh :

Delvia Egita
NPM.2184202029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

ETNOMATEMATIKA PADA KESENIAN BARONG LANDONG

KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Oleh :

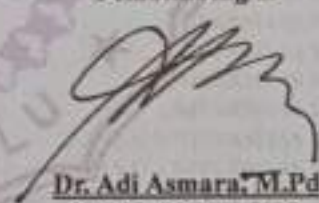
Delvia Egita
NPM.2184202029

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Nyayu Masvita Ariani, M.Pd
NIDN. 0020096701


Dr. Adi Asmara, M.Pd
NIDN. 0015036508

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si
NIP.196706151993031004

**ETNOMATEMATIKA PADA KESENIAN BARONG LANDONG
KOTA BENGKULU**

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Ujian Dilaksanakan Pada:

Pada Hari : Sabtu

Tanggal : 19 Juli 2025

Tempat : Ruang FKIP UMB

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Selvi Riwavati, S.Si, M.Pd

Ketua

(.....)

2. Dr. Risnanosanti, M.Pd

Anggota

(.....)

3. Dra. Nyayu Masvita Ariani, M.Pd

Anggota

(.....)

4. Dr. Adi Asmara, M.Pd

Anggota

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Drs. Santoso, M.Si

NIP.196706151993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delvia Egita
Npm : 2184202029
Prodi : Pendidikan Matematika
Angkatan : 2021
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : *Etnomatematika Pada Kesenian Barong Landong Kota Bengkulu*.

Apabila suatu saat saya terbukti melakukan tindakan tersebut (plagiat) maka saya akan menerima sanksi yang sudah ditetapkan.

Bengkulu, Juli 2025



Delvia Egita

MOTTO

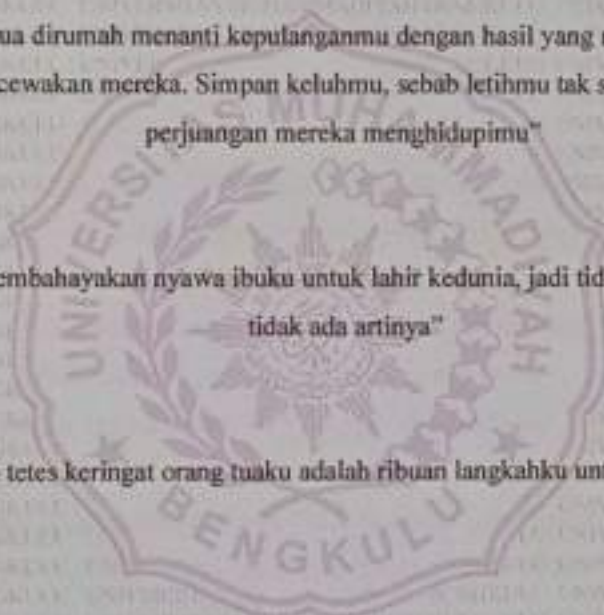
**"Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau
betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini"**

"Apapun yang terjadi di perkuliahan, pulanglah jadi SARJANA"

**"Orang tua dirumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan,
jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan
perjuangan mereka menghidupimu"**

**"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya"**

"Setiap tetes keringat orang tuaku adalah ribuan langkahku untuk terus maju"



PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

1. Teruntuk kedua orangtua tercinta, terkasih dan tersayang, support system terbaik dan panutanku ayahanda Devi Julian, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau mampu mendidik penulis memberikan motivasi dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Belahan jiwaku ibunda Lisma Yanti, yang menjadi tempat keluh kesah penulis sampai detik ini, yang menjadi tempat pulang terbaik, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus, pemberi semangat dan memberikan dukungan terbaiknya bahkan perjuangan yang luar biasa sampai penulis berhasil menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Adik-adikku tercinta Delvino Erlando dan Delvano Alfarezi yang telah menghibur penulis sampai pada detik ini dan karena kalianlah penulis lebih semangat dalam menempuh perjalanan kuliah hingga sarjana.
4. Ayukku Rina Puspita Sari yang telah menjadi ayuk terbaik sekaligus sahabat terbaik sedari bangku SMA hingga saat ini, yang selalu menuruti kehendak penulis, walaupun tidak sedarah tetapi selalu berusaha menjadi ayuk yang terbaik.
5. Sahabat-sahabatku Elvina Damayanti dan Septia Agustina yang telah menemani penulis dalam menyelesaikan pendidikan hingga menjadi sarjana, terimakasih atas pertualangan yang luar biasa, kenangan canda dan tawa yang sangat menyengkan dan berkesan bagi penulis.
6. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan terbaik selama menempuh perkuliahan ini.

7. Terimakasih untuk semua yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini.

8. Dan yang terakhir, kepada anak perempuan pertama yang sekarang berusia 22 tahun yaitu Delvia Egita. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, sudah berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai dan selalu berani mencoba hal-hal baru. Walaupun dalam perjalanannya sering sekali mengeluh, ingin menyerah dan putus asa atas beberapa usaha yang tidak sebanding dengan hasilnya. Namun terimakasih telah menjadi manusia kuat yang selalu bisa mengendalikan diri sendiri. Kamu hebat dengan seluruh perjuangan yang telah kamu lalui, baik itu senang, sedih, berhasil maupun gagal. Berbahagialah dimanapun kamu berada, apapun kekurangan dan kelebihanmu mari merayakan diri sendiri.



ABSTRAK

Delvia Egita, 2025. “Etnomatematika Pada Kesenian Barong Landong Kota Bengkulu”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Dra. Nyayu Masyita Ariani,M.Pd dan Dr. Adi Asmara,M.Pd.

Etnomatematika adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat tradisional menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan seni dan budaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi yang bertujuan untuk mendeskripsikan etnomatematika yang terdapat pada kesenian Barong Landong di Kota Bengkulu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembuatan kerangka dan desain kostum Barong Landong terdapat aktivitas matematika, yaitu aktivitas mengukur, menghitung, dan mendesain. Selain itu, ditemukan konsep matematika berupa bangun datar seperti lingkaran dan segitiga serta kekongruenan. Temuan ini menunjukkan bahwa kesenian Barong Landong tidak hanya memiliki nilai estetika dan budaya, tetapi juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran matematika berbasis budaya lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran kontekstual.

Kata Kunci: Etnomatematika, Barong Landong, Konsep Matematika.

ABSTRACT

Delvia Egita, 2025. "Ethnomathematics in the Barong Landong Art of Bengkulu City". Undergraduate Thesis, Mathematics Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Advisors: Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd., and Dr. Adi Asmara, M.Pd.

Ethnomathematics is a field of study that examines how traditional communities apply mathematical concepts in their daily lives, including in artistic and cultural activities. This qualitative research employed an ethnographic approach aimed at describing the ethnomathematics found in the Barong Landong art of Bengkulu City. The data were collected through observation, interviews, and documentation. The Qualitative data analysis was conducted through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results reveal that in the process of constructing the framework and designing the Barong Landong costume, there are ethnomathematical activities such as measuring, calculating, and designing. In addition, mathematical concepts such as two-dimensional shapes—including circles and triangles—as well as congruence were identified. These findings indicate that the Barong Landong art form not only holds aesthetic and cultural value but can also serve as a medium for culturally based mathematics learning. This research is expected to broaden understanding of the application of mathematics in daily life and serve as a reference for the development of contextual learning.

Keywords: Ethnomathematics, Barong Landong, Mathematical Concepts.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Etnomatematika Pada Kesenian Barong Landong Kota Bengkulu “.

Skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana di Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nya lah sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, tidak ada yang mustahil jika dia berkehendak.
2. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Drs. Santoso, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak Rahmat Jumri, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
5. Ibu Dra. Nyayu Masyita Ariani, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Adi Asmara, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Matematika.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Devi Julian dan Ibu Lisma Yanti yang selalu mendukung, memotivasi, serta doa yang tiada henti kepada penulis selama menempuh pendidikan.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 atas kebersamaan, semangat dan dukungan yang sangat berarti selama masa studi.

9. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih ada banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun karya untuk lebih baik lagi kedepannya. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca.

Bengkulu, Juli 2025
Penyusun

Delvia Egita
NPM. 2184202029

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	6
A. Deskripsi Teoritis	6
a. Etnomatematika.....	6
b. Budaya.....	7
B. Kesenian Kota Bengkulu.....	7
C. Penelitian yang relevan	9
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Jenis Penelitian.....	12
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	12
C. Data dan Sumber Data	12
D. Teknik Pengumpulan Data	13
E. Analisis Data.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	16
A. Profil Tempat Penelitian.....	16
B. Deskripsi Hasil Penelitian	16

C. Pembahasan Hasil Penelitian	24
BAB V PENUTUP.....	29
A. KESIMPULAN.....	29
B. SARAN.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Barong Landong	8
Gambar. 4.1 Wawancara Informan 1	17
Gambar. 4.2 Wawancara Informan 2	18
Gambar. 4.3 Wawancara Informan 3	19
Gambar. 4.4 Wawancara Informan 4.....	21
Gambar 4.5 Barong Landong	22
Gambar 4.6 Kerangka Barong Landong	23
Gambar 4.7 Ornamen Pada Kostum Barong Landong.....	23
Gambar 4.8 Mahkota barong landong.....	23
Gambar 4.9 Pertunjukan Barong Landong Pada Festival Tabut	24
Gambar 4. 10 Kerangka Barong Landong Berbentuk Lingkaran	26
Gambar 4.11 Pemodelan Bentuk Lingkaran Pada Kerangka Barong Landong	26
Gambar 4.12 Ornamen Pada Kostum Barong Landong berbentuk segitiga Sama Sisi	27
Gambar 4.13 Ornamen Pada Kostum Barong Landong Laki-Laki dan Pemodelan Segitiga Sama Sisi	28
Gambar 4.14 Pemodelan Segitiga Sama Sisi Berukuran Sama	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data.....	12
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat rekomendasi validator

Lampiran 2. Pedoman wawancara

Lampiran 3. Surat izin penelitian

Lampiran 4. Transkrip wawancara informan 1

Lampiran 5. Transkrip wawancara informan 2

Lampiran 6. Transkrip wawancara informan 3

Lampiran 7. Transkrip wawancara informan 4

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesenian Barong Landong merupakan salah satu warisan budaya yang sangat bernilai di Kota Bengkulu, yang tidak hanya mencerminkan nilai estetika dan filosofis tinggi, tetapi juga merupakan bagian dari identitas masyarakat Bengkulu. Sebagai bentuk seni tradisional, Barong Landong memiliki sejarah panjang yang terus dilestarikan dan dijaga hingga saat ini. Salah satu aspek yang menarik adalah adanya elemen-elemen matematika yang terkandung dalam desain dan struktur kerangka Barong Landong. Penggunaan elemen-elemen ini menunjukkan hubungan yang erat antara seni dan matematika, yang dapat ditemukan dalam kesenian Barong Landong tersebut.

Adanya kemungkinan konsep-konsep matematika dalam kesenian Barong Landong membuka peluang untuk mempelajari nilai-nilai yang terkandung dalam kesenian ini dari sudut pandang matematika. Hal ini membuka ruang untuk mengkaji lebih dalam bagaimana matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat hitung atau perhitungan angka, tetapi juga sebagai suatu bahasa yang digunakan dalam menciptakan dan mempertahankan bentuk seni akan nilai budaya (Litik & Dian Fitri Argarini, 2023). Dalam konteks ini, etnomatematika menawarkan perspektif yang unik dan menarik untuk mengeksplorasi hubungan antara matematika dan budaya.

Etnomatematika berperan sebagai penghubung antara budaya dan pendidikan matematika, dengan definisi singkat sebagai matematika dalam konteks budaya. Istilah ini diperkenalkan oleh matematikawan Brasil, D'Ambrosio, pada tahun 1977, di mana "ethno" Merujuk pada aspek sosial budaya, termasuk bahasa, jargon, kode perilaku, mitos, dan simbol, sementara "matema" mencakup aktivitas seperti pengkodean, pengukuran, kesimpulan, penarikan kesimpulan, dan pemodelan. Akhiran "tics" berasal

dari "katatechne" dan memiliki makna serupa dengan teknik (Hardiarti, 2017).

Etnomatematika adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat tradisional menerapkan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam kegiatan seni dan budaya (Ade Putri Medianti, 2023). Etnomatematika, sebagai cabang ilmu yang mempelajari hubungan antara matematika dan budaya, memiliki peran penting dalam memahami bagaimana pengetahuan matematika diterapkan dalam konteks budaya yang beragam. Etnomatematika tidak hanya membahas elemen matematika yang ada dalam budaya, tetapi juga memberikan pemahaman tentang cara masyarakat menggunakan konsep matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk dalam kesenian dan kegiatan budaya. Pendekatan ini memberikan pandangan yang lebih holistik mengenai matematika, yang selama ini lebih sering dianggap sebagai disiplin yang terpisah dari kehidupan sosial dan budaya.

Budaya merupakan sesuatu hal yang unik dan dapat menjadi pengenal atau identitas dari suatu daerah. Budaya merujuk pada sekumpulan nilai, norma, tradisi, kebiasaan, kepercayaan, seni, bahasa, dan pengetahuan yang dimiliki dan diwariskan oleh suatu kelompok masyarakat dari generasi ke generasi. Budaya yang diterapkan dalam pembelajaran etnomatematika merupakan budaya yang mengandung konsep-konsep matematika dan memiliki kaitan dengan kehidupan sehari-hari. Salah satu contoh objek budaya yang diteliti adalah kesenian. Kesenian yang merupakan salah satu komponen budaya pada umumnya juga turut andil dan berperan dalam kemajuan suatu negara, kesenian rakyat yang terdapat di setiap daerah merupakan khazanah budaya yang mereka peroleh dari generasi terdahulu yang kemudian dipelihara dan dikembangkan (Siti Solehah, Ujang Jamaludin, 2022).

Budaya Bengkulu terbentuk dari pertemuan berbagai etnis yang bermigrasi ke Kota Bengkulu. Etnis-etnis tersebut mendapat pengaruh dari

budaya yang dibawa oleh kolonial sehingga memunculkan budaya baru. Menurut beberapa catatan, masyarakat Melayu Bengkulu sendiri merupakan perpaduan budaya rejang dan minangkabau dan mendapat pengaruh dari berbagai etnis yang datang ke Bengkulu seperti Bugis, Cina, Arab, Jawa, Aceh, Palembang, dan India (Arios, 2017).

Perpaduan berbagai budaya ini membawa pengaruh dalam bidang kesenian. Hal ini bisa dilihat pada suku bangsa lembak yang memiliki kesenian yang khas yaitu Barong Landong. Barong Landong diyakini sudah ada sejak tahun 1800-an atau akhir abad ke-19 namun sempat menghilang sekitar 50 tahun. Baru pada tahun 1990 mulai diangkat kembali walau hanya dalam bentuk tulisan dan belum dalam pertunjukan. Tahun 2012 mulai dibuat kembali dan ditampilkan pada aktivitas perayaan seperti festival tabut dan prosesi menyambut tamu negara.

Barong landong ini tercipta sebagai bentuk wujud syukur masyarakat lembak terhadap hasil panen padi mereka. Barong Landong terinspirasi dari *kebang-kebang* atau *orang-orangan sawah*, sehingga terciptalah boneka besar yang menyerupai manusia. Boneka ini tingginya hampir dua kali lebih tinggi dari orang dewasa, yaitu sekitar 275 cm. Sementara ukuran badan boneka tersebut juga dua kali lebih besar dari ukuran badan orang dewasa, yaitu sekitar 80 cm (Efendi, 2025).

Dengan struktur yang begitu besar dan kompleks, kesenian Barong Landong bukan hanya sekedar bentuk seni pertunjukan, tetapi juga mencerminkan adanya kemungkinan konsep-konsep matematika yang tersembunyi pada barong landong tersebut. Konsep matematika yang terlihat pada desain, serta struktur geometri yang membentuk kerangka boneka semuanya menggambarkan aplikasi konsep-konsep dasar matematika yang digunakan dalam menciptakan kesenian ini. Dalam hal ini, kesenian Barong Landong dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang memadukan aspek seni, budaya, dan matematika. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai “Etnomatematika Pada Kesenian Barong Landong Kota Bengkulu”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan, fokus penelitian dan pertanyaan penelitian yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas etnomatematika apa saja yang terdapat pada kesenian barong landong Kota Bengkulu ?
2. Konsep matematika apa saja yang terdapat pada kesenian barong landong Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas etnomatematika apa saja yang terdapat pada kesenian barong landong Kota Bengkulu ?
2. Untuk mendeskripsikan konsep matematika apa saja yang terdapat pada kesenian barong landong Kota Bengkulu ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang tertarik untuk melakukan studi serupa di bidang etnomatematika.
2. Diharapkan bahwa temuan dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran matematika yang berbasis budaya.

2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peneliti tentang bidang pendidikan dan budaya Bengkulu, serta turut berkontribusi dalam pelestarian budaya Bengkulu, khususnya pada kesenian barong landong kota Bengkulu .

2. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian lainnya yang berhubungan dengan etnomatematika, serta dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian serupa.